

POST-ETHIC, ANCAMAN TERHADAP NORMA-NORMA

(UMUM (2

<"xml encoding="UTF-8?>

Meskipun menawarkan pendekatan yang cukup luwes dan inklusif dalam pertimbangan etis, konsep post-ethic dapat menimbulkan beberapa kontroversi. Kritik terhadap post-etika termasuk keraguan mengenai kejelasan dan konsistensi penilaian etis serta kekhawatiran .terhadap relativisme moral yang berlebihan, terutama dalam masyarakat beragama

Agama dan post-etika adalah dua konsep yang berbeda dalam ranah nilai, moralitas, dan .pandangan dunia

Agama adalah sistem kepercayaan yang melibatkan keyakinan pada sesuatu yang ilahi atau transenden, serta aturan moral dan nilai-nilai yang ditetapkan oleh otoritas keagamaan yang dianggap suci. Agama memberikan pedoman moral yang berasal dari ajaran suci, tradisi, dan dogma agama tertentu. Nilai-nilai etika dalam agama sering kali bersifat absolut dan dianggap .berasal dari otoritas ilahi

Orang yang mengikuti ajaran agama biasanya membentuk moralitas dan perilaku mereka berdasarkan norma-norma agama tersebut. Hal ini dapat memberikan kestabilan moral dan .arah hidup yang jelas bagi orang-orang yang menganut agama tertentu

Sedangkan post-etika adalah pendekatan dalam etika yang menantang konsep nilai dan norma etis yang mungkin telah dianggap kaku atau dogmatis dalam tradisi etika konvensional. Post-.etika cenderung bersifat relatif, kontekstual, dan pluralistik dalam pertimbangan etis

Post-etika menekankan bahwa nilai dan norma etis dapat bervariasi berdasarkan konteks budaya, sejarah, atau individu. Pendekatan ini menawarkan fleksibilitas dan kompleksitas .dalam memahami serta menilai tindakan etis

Perbedaan antara agama dan post-etika menggambarkan perbedaan dalam sumber, dasar, dan pendekatan terhadap nilai dan moralitas. Pemahaman mengenai perbedaan ini dapat membantu seseorang untuk lebih menyadari keragaman pendekatan etis yang ada di .masyarakat dan dunia saat ini

Perbedaan fundamental antara pandangan agama yang biasanya mengandung norma moral dan yang dianggap konvensional dan gagasan post-etika yang relatif dan kontekstual dapat memiliki berbagai implikasi yang kompleks dalam masyarakat

Salah satunya adalah konflik nilai. Perlawanan antara pandangan agama yang bersifat absolut juga konvensional dan ide post-etika yang relatif dan kontekstual dapat menciptakan konflik nilai di antara individu atau kelompok yang menganut pandangan berbeda. Ketidaksepakatan tentang apa yang dianggap benar dan salah juga baik dan buruk dalam suatu situasi tertentu dapat menghasilkan ketegangan antarindividu atau dalam masyarakat

Implikasi lainnya adalah perubahan dalam norma dan budaya atau pergeseran nilai.

Pertentangan antara norma moral yang diberlakukan oleh agama dan pandangan post-etika yang lebih fleksibel dapat mendorong perubahan dalam norma dan budaya masyarakat. Nilai-nilai yang diakui oleh agama dapat dipertanyakan dan mungkin digantikan dengan pandangan yang lebih kontekstual dan inklusif

Implikasi berikutnya adalah tantangan terhadap otoritas keagamaan. Pendekatan post-etika yang menekankan pluralisme nilai dan konteks tertentu dapat menantang otoritas keagamaan yang mendasarkan norma moral mereka pada ajaran-ajaran dogmatis. Hal ini dapat menghasilkan resistensi atau perlawanan dari pihak yang mempertahankan norma-norma tradisional agama

Salah satu implikasinya adalah Konflik antara agama dan post-etika adalah evolusi sosial dan etis dalam masyarakat. Perdebatan mengenai nilai dan moralitas dapat memicu perubahan dalam norma-norma yang mengatur perilaku individu dan kolektif

Konflik ini telah terjadi di dunia Barat dan mulai merambah dunia timur terutama dalam dunia Islam. Kita semua sedang menyaksikan pertarungan antara konsep etika dalam agama sebagai ajaran transenden, absolut dan sakral dan pandangan post etika yang sekular bahkan ateistik

Bila tak segera berembuk dan menyepakati sebuah formulasi pandangan yang rasional dan relevan guna menyusun konsep "sacred ethic", umat Islam di masa-masa mendatang yang tidak terlalu lama akan menghadapi gelombang atheisme dan deisme yang dikemas dalam aneka diskursus yang menarik dan terlihat rasional